

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Karya *web series* ini dikemas menjadi film antologi, yang dimana tiap epsiodenya mempunyai cerita, tokoh dan konflik yang berbeda, tetapi masih menjadi satu kesatuan tema besar dan satu universe film. Mengangkat sebuah tema besar yaitu buku keramat yang bernama *डरावना किताब* *Daraavana* kitab, yang diambil dari Bahasa Hindi yang artinya menakutkan. Konon dikitab ini bisa membangkitkan orang-orang yang sudah meninggal dengan memanggil arwah-arwah dari dunia lain dan bangkit Kembali ke dunia nyata. Berawal dari seorang anak (Tasya) ingin membangkitkan Ayahnya yang sudah mati melalui ritual dari Kitab *Daraavana*. Ketika Tasya ingin membangkitkan bapaknya, bagian yang tidak diberitahukan dalam kitab ini adalah, jika membangkitkan arwah yang sudah meninggal dari dunia lain, maka gerbang antara dunia lain dan dunia nyata itu terbuka, sehingga bukannya membangkitkan bapaknya yang sudah meninggal, terdapat iblis-iblis jahat yang keluar dari buku tersebut akibat ritual tersebut. Sehingga ritual tersebut mengakibatkan keluarnya iblis yang keluar dari kitab tersebut dan meneror kehidupan tokoh-tokoh yang ada di film ini.

Dalam membuat film sutradara mempunyai peran yang krusial dalam menentukan ide cerita dan alur cerita. Sutradara mempunyai kontrol terhadap pilihan-pilihan kreatif, mulai dari keaktoran, tata visual, suara, sampai musik. Penelitian ini berfokus kepada peran sutradara dalam membuat film *Daraavana kitab* dari proses *development* alur cerita, membuat naskah hingga proses produksi sampai paska produksi.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian di atas mengenai peran sutradara dalam membuat film *Daraavana kitab* dari proses *mendevlopment* alur cerita, membuat naskah hingga proses produksi sampai paska produksi, maka peneliti memberikan saran kepada sineas film yaitu:

- a. Memaksimalkan peran sutradara dalam membuat suatu cerita dan mengorganisir tim dalam melakukan proses produksi.
- b. *Web Series Daraavana Kitaab*, memberikan inovasi dalam pembuatan film *horror* di Indonesia. Memaksimalkan ide cerita dan proses kreatif dalam pembuatan ide cerita.
- c. Melakukan program promosi dan mencari sponsor dalam pembuatan film. Manfaatkan semua media promosi yang ada seperti *Instagram, tiktok* dan lain-lain sehingga film dapat dikenal lebih luas.
- d. Melakukan Kerjasama tim dalam berkomunikasi yang baik sangatlah penting dalam membuat suatu film agar terjalannya proses produksi yang lancar.

### 5.2.2 Saran Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan di pergunakan dalam keperluan keilmuan dalam bidang akademik, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan beberapa kelemahan dalam hasil penelitian ini. Sehingga peneliti menyarankan, Melakukan beberapa metode karya ilmiah untuk penelitian dalam pembuatan film *web series Daraavana Kitaab*.